

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian yang telah di lakukan maka kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja di PT VAN OORD BATAM departemen *maintenance* yaitu risiko ekstrim terbanyak ada pada Percikan api saat pengelasan yaitu sebanyak 22 maupun 88%, kemudian pada risiko tinggi terbanyak ada pada Bising yang dikeluarkan saat membrush sebanyak 21 maupun 84%, kemudian pada risiko sedang terbanyak ada pada Asap yang dikeluarkan pada saat pengelasan sebanyak 8 maupun 32%, lalu pada risiko yang rendah ada pada Bising yang dikeluarkan saat menchipping sebanyak 6 maupun 24%. Maka Mesin yang memiliki risiko yang paling tinggi yaitu pada mesin las dan mesin yang memiliki resiko terendah yaitu pada mesin chipping.
2. Adapun solusi pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja di Pt Van Oord Batam departemen *maintenance* ialah : untuk risiko ekstrim tertinggi ada pada Percikan api saat pengelasan solusinya *Foreman* harus menginstruksikan penggunaan APD dan menindak tegas bila dilanggar, untuk risiko tinggi terbanyak ada pada Bising yang dikeluarkan saat membrush solusinya Memberikan pelatihan dan briefing tentang pentingnya APD, kemudian pada risiko sedang terbanyak ada pada asap

yang dikeluarkan pada saat pengelasan solusinya perusahaan harus menambah blower/kipas angin, dan untuk risiko yang rendah ada pada Bising yang dikeluarkan saat menggerinda sulosinya perusahaan mengganti APD *ear plug* menjadi *ear muff*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meminimasi resiko kecelakaan di tempat kerja, yakni:

1. Penulis berharap agar PT Van Oord Batam secara rutin menyelenggarakan program pelatihan khusus K3 (K3) untuk menambah wawasan karyawan di lingkungan perusahaan.
2. Meningkatkan kualitas kerja bagi seluruh karyawan dengan cara disiplin menggunakan APD pada saat melaksanakan proses pekerjaan yang tepat dan benar